

Original Research Paper

Pendampingan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NW Bagik Payung

Niswatun Nisa^{1*}, Sri Supiyati¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v9i1.14305>

Sitasi: Nisa, N., & Supiyati, S. (2026). Pendampingan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NW Bagik Payung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(1)

Article history

Received: 08 Desember 2026

Revised: 05 Februari 2026

Accepted: 17 Februari 2026

*Corresponding Author:

Niswatun Nisa, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia

Email: niswa9749@gmail.com

Abstract: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MI NW Bagik Payung melalui kegiatan pendampingan bimbingan belajar. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi matematika menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini. Program bimbingan belajar dipaksakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan observasi kebutuhan belajar siswa serta perencanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan bimbingan belajar menerapkan metode ceramah interaktif, game edukatif, tanya jawab, dan latihan soal guna menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 29,1 pada pretest menjadi 85,4 pada hasil posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar yang dirancang secara terstruktur dan variatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MI NW Bagik Payung.

Keywords: bimbingan belajar, hasil belajar matematika, pendampingan, sekolah dasar

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan pondasi awal bagi pendidikan selanjutnya. Pada jenjang ini, diharapkan mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa agar dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar yakni mata pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu pasti yang memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, pola berpikir, serta aktivitas manusia dan terus berkembang seiring dengan dinamika aktivitas tersebut (Abror, 2022). Oleh karena itu, matematika penting diajarkan sejak dini karena melalui pembelajaran matematika kemampuan kognitif dan analitis siswa dapat terbentuk dan menjadi dasar bagi pengembangan

keterampilan pada jenjang yang lebih tinggi (Kurniawan *et al.*, 2025).

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar difokuskan pada materi-materi dasar yang berkaitan dengan pengenalan konsep matematika untuk melatih kemampuan berpikir sistematis, analitis, serta keterampilan berpikir kritis melalui konten pembelajaran sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari (Hidayati *et al.*, 2023). Sehingga, sudah seharusnya pembelajaran matematika di jenjang Pendidikan Dasar dilakukan secara optimal dan memperoleh hasil yang maksimal. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian siswa masih sering menganggap matematika sebagai pembelajaran yang sulit karena dipenuhi dengan konsep yang abstrak dan rumus-

rumus yang rumit. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang memahami konsep dasar matematika, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar matematika tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, sehingga tidak semua siswa mendapatkan memperoleh perhatian dan bimbingan secara optimal. Selain itu, perbedaan kemampuan awal siswa serta kurangnya latihan dan penguatan materi di luar jam pelajaran juga menjadi faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Hasil observasi awal juga menemukan bahwa rendahnya kemampuan matematika disebabkan karena metode pembelajaran yang kurang bervariasi yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut adalah melalui kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah. Bimbingan belajar merupakan upaya pendampingan kepada siswa dalam menghadapi berbagai kesulitan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Harefa et al., 2024). Melalui bimbingan belajar, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar dalam kelompok kecil dengan suasana yang lebih kondusif dan interaktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Program bimbingan belajar matematika yang dilaksanakan dalam kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. KKN Bina Desa merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh mahasiswa yakni Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan KKN berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program-program edukatif yang relevan dengan kebutuhan desa diberbagai bidang. Dalam bidang pendidikan, KKN Bina Desa di Desa Bagik Payung Selatan mengadakan kegiatan “Bimbel Matematika”. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pendampingan belajar bagi siswa untuk membantu siswa memahami materi matematika dasar serta meningkatkan hasil belajar melalui kegiatan yang bersifat interaktif.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan belajar

memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasyim *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Rahmawati (2020) juga melaporkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan yang tidak. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Perez *et al.*, (2021) mengatakan bahwa siswa yang lebih sering datang bimbingan belajar lebih besar kesempatannya untuk lulus dalam pelajaran. Dengan demikian, pendampingan bimbingan belajar dapat menjadi salah satu upaya yang relevan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di tingkat pendidikan dasar.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MI NW bagik Payung. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika sekaligus menjadi bentuk peran aktif mahasiswa dalam mendukung pendidikan di lingkungan masyarakat desa.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan bimbingan belajar matematika. Kegiatan ini merupakan salah satu program KKN Bina Desa dalam bidang Pendidikan di Desa Bagik Payung Selatan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa kelas V MI NW Bagik Payung yang dipilih berdasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika dasar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan di lingkungan sekolah setiap hari Senin dan Kamis sore dimana dipastikan kegiatan ini tidak mengganggu kegiatan belajar siswa di kelas formal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi pengurusan perizinan kegiatan dan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran matematika yang di alami siswa kelas V. Selain itu, dilakukan penyusunan materi yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, serta penyusunan instrumen pretest dan posttest.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pendampingan bimbingan belajar matematika. Kegiatan dilaksanakan dalam kelompok kecil untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan interaktif. Metode pelajaran yang digunakan mulai dari ceramah interaktif, game edukatif, tanya jawab, latihan soal, serta pendampingan individual bagi siswa yang mengalami kesulitan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Kedua hasil tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

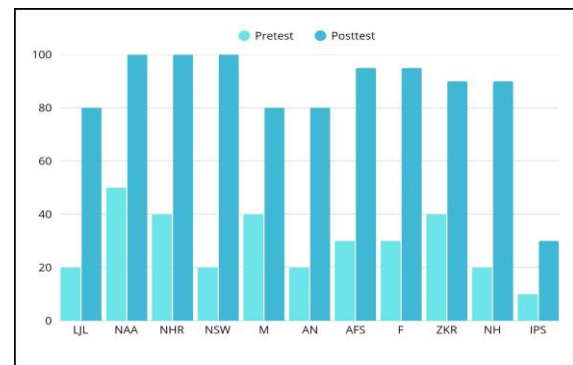
Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan belajar yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 kali pertemuan, diperoleh gambaran bahwa kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MI Bagik Payung Selatan. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada hampir seluruh siswa.

Sebelum mengikuti kegiatan bimbingan belajar, rata-rata nilai pretest siswa V masih tergolong sangat rendah yaitu 29,1 dengan nilai tertinggi hanya mencapai 50. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dan belum menguasai materi matematika yang dipelajari di kelas dengan baik. Setelah mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar matematika, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 85,4 dengan nilai tertinggi mencapai 100. Hasil nilai pretest dan posttest siswa dapat dilihat pada tabel 1, sedangkan visualisasi berupa grafik peningkatan hasil belajar disajikan pada gambar 1. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program pendampingan yang dilaksanakan mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi matematika.

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas V MI NW Bagik Payung

No.	Inisial Siswa	Pretest	Posttest
1	LJL	20	80
2	NAA	50	100
3	NHR	40	100
4	NSW	20	100
5	M	40	80
6	AN	20	80
7	EFS	30	95
8	F	30	95
9	ZKR	40	90
10	NH	20	90
11	IP	10	30
Rata-rata		29,1	85,3



Gambar 1 Grafik peningkatan hasil belajar siswa

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar matematika yang dilaksanakan dalam program KKN Bina Desa terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI NW Bagik Payung. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 29,1 pada hasil pretest menjadi 85,4 pada hasil posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan pemahaman yang signifikan terhadap materi matematika setelah mengikuti kegiatan pendampingan belajar.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari strategi pembelajaran yang diterapkan selama kegiatan pendampingan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan bimbingan belajar tidak hanya berfokus pada penuntasan materi pelajaran, tapi lebih menekankan pada upaya memberikan pemahaman mendalam kepada siswa. Siswa diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan di kelas formal. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Metode ceramah interaktif digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang belum dipahami siswa, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan latihan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Salah satu strategi yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa adalah penggunaan game edukatif dalam proses pembelajaran. Materi matematika di kemas dalam bentuk permainan sederhana seperti kuis digital dan kompetensi kelompok, sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penerapan game edukatif juga dibarengi dengan pemberian reward kepada siswa yang berhasil memenangkan permainan. Pemberian reward, meskipun dalam bentuk sederhana seperti pujian dan hadiah kecil, terbukti mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan mendorong mereka untuk lebih berani mencoba serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2 Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Hasil kegiatan ini sejalan dengan beberapa temuan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang menyatakan bahwa bimbingan belajar di luar jam sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh *Hasyim et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pemberian bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Pendampingan yang dipadukan dengan metode pembelajaran yang menarik, seperti game edukatif dan pemberian reward, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa (Guritno & Huda, 2023). Dengan demikian, pendampingan bimbingan belajar matematika yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN Bina Desa ini dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar, khususnya di lingkungan masyarakat desa.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar matematika yang dilaksanakan dalam program KKN Bina Desa terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI NW Bagik Payung. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 29,1 pada hasil pretest menjadi 85,4 pada hasil posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan pemahaman yang signifikan terhadap materi matematika setelah mengikuti kegiatan pendampingan belajar.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari penerapan strategi pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa, penggunaan metode bervariasi, serta pemanfaatan game edukatif dan pemberian reward. Strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah dan guru untuk dapat melanjutkan serta mengembangkan program bimbingan belajar secara berkelanjutan, agar dampak positif yang dihasilkan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga memberikan pengaruh jangka panjang terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga program bimbingan belajar ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah, seluruh guru dan staf MI NW Bagik Payung, serta orang tua yang telah bekerja sama, memberikan kepercayaan, dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini. Penulis berharap kegiatan bimbingan belajar ini dapat memberikan manfaat nyata serta memotivasi siswa MI NW Bagik Payung untuk terus belajar dengan lebih giat dan tekun.

Daftar Pustaka

- Abror, M. H. (2022). Self-regulated learning terhadap hasil belajar matematika siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 233–242.
- Guritno, S., & Huda, S. N. (2023). Tinjauan Literatur Game Edukasi Petualangan Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *AUTOMATA*, 4(2).
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, ... Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat Sd. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Hasyim, Nisa', R., & Fatria, N. N. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV. *Ibtida'*, 3(1), 28–37. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.286>
- Hidayati, P., Safrizal, S., & Fadriati, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 46–58. https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v4i1.15855
- Kurniawan, B., Sutopo, A., & Widayarsi, C. (2025). Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 836–844. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1337>
- Perez, E. B., Gilbert, E. A., Harter, J., & Larrivee, L. S. (2021). Mathematics Tutoring in Higher Education: Impact on Students and Student Tutors. *Currents in Teaching & Learning*, 13(1).
- Rahmawati, S. (2020). *Pengaruh Bimbingan Belajar di Luar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Pejagoan Tahun Ajaran 2019/2020*.